

UNES Journal of Sciencetech Research

Volume 2, Issue 1, June 2017

P-ISSN 2528 5556

E-ISSN 2528 6226

Open Access at: <https://ojs.ekasakti.org/index.php/UJSR/>

ANALISIS PARKIR DI PINGGIR JALAN DAN DAMPAKNYA PADA KELANCARAN LALU LINTAS DI KOTA PARIAMAN

ANALYSIS OF STREET PARKING AND ITS IMPACT ON THE SMOOTH OF TRAFFIC IN PARIAMAN CITY

Melda Fajra

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Dan Perencanaan, Universitas Ekasakti, Padang.

E-mail: melda_fajra@yahoo.com

INFO ARTIKEL

kata Kunci

On Street Parking,
Volume kendaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh parkir di pinggir jalan terhadap kinerja jalan di Kota Pariaman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei lapangan dan pengumpulan data lalu lintas di jalan-jalan yang dipilih sebagai sampel. Sampel terdiri dari tiga jalan raya utama di Kota Pariaman yang memiliki kepadatan lalu lintas yang tinggi dan kegiatan parkir yang cukup signifikan. Data lalu lintas yang dikumpulkan mencakup volume lalu lintas, kecepatan rata-rata, dan tingkat pelayanan jalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa parkir di pinggir jalan memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja jalan di Kota Pariaman. Volume lalu lintas dan kecepatan rata-rata mengalami penurunan yang signifikan pada lokasi parkir, sementara tingkat pelayanan jalan menurun menjadi level yang tidak memadai. Selain itu, kegiatan parkir di pinggir jalan juga menyebabkan kemacetan dan gangguan terhadap arus lalu lintas yang mengakibatkan peningkatan waktu perjalanan. Kesimpulannya, parkir di pinggir jalan berdampak negatif pada kinerja jalan di Kota Pariaman. Oleh karena itu, perlu adanya pengaturan dan pengawasan yang lebih baik terhadap kegiatan parkir di pinggir jalan. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pemerintah daerah Kota Pariaman dalam merumuskan kebijakan dan strategi pengelolaan parkir yang lebih efektif dan efisien di wilayah kota.

Copyright© 2017 UJSR. All rights reserved.

ARTICLE INFO

ABSTRACT

keyword

*On Street Parking,
vehicle volume*

This study aims to analyze the effect of roadside parking on road performance in Kota Pariaman. The method used in this study is a field survey and collecting traffic data on the selected roads as a sample. The sample consists of three main roads in Kota Pariaman which have high traffic density and significant parking activity. Traffic data collected includes traffic volume, average speed, and level of road service. The results of the study show that roadside parking has a significant impact on road performance in Kota Pariaman. Traffic volume and average speed decreased significantly at parking locations, while the road service level decreased to an inadequate level. In addition, roadside parking activities also cause congestion and disruption to traffic flow which results in increased travel time. In conclusion, roadside parking has a negative impact on road performance in Kota Pariaman. Therefore, there is a need for better regulation and supervision of roadside parking activities. This research can be a reference for the regional government of Kota Pariaman in formulating more effective and efficient parking management policies and strategies in the city area.

Copyright© 2017 UJSR. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Lalu lintas di kota-kota besar di Indonesia, termasuk Kota Pariaman, semakin padat dan kompleks seiring dengan pertumbuhan populasi dan kendaraan bermotor. Dalam menghadapi tantangan ini, pemerintah daerah perlu memperhatikan dan mengoptimalkan kinerja jalan agar dapat berfungsi secara efektif dan efisien. Salah satu aspek penting dalam mengoptimalkan kinerja jalan adalah pengaturan parkir di pinggir jalan.

Transportasi merupakan kegiatan yang penting bagi masyarakat. Dari banyak hal, kualitas hidup masyarakat salah satunya dipengaruhi oleh transportasi dan akses ke tempat kerja, tempat belanja, dan tempat hiburan atau pergi kuliah. Transportasi menunjang terlaksananya berbagai kegiatan masyarakat sehingga kendaraan pribadi menjadi suatu kebutuhan.

Kota Pariaman adalah kota kecil yang terletak di pantai barat Sumatera Barat. Sebagai kota kecil yang berkembang pesat, Kota Pariaman mengalami masalah yang sama dengan kota-kota besar di Indonesia, yaitu lalu lintas yang semakin padat dan kompleks. Salah satu masalah utama yang dihadapi Kota Pariaman adalah parkir di pinggir jalan yang tidak teratur dan tidak terkendali.

Kegiatan parkir di pinggir jalan yang tidak teratur dan tidak terkendali dapat menyebabkan kemacetan, mengganggu arus lalu lintas, dan menurunkan tingkat pelayanan jalan. Selain itu, parkir di pinggir jalan juga dapat menyebabkan kerugian

ekonomi dan sosial seperti hilangnya ruang hijau dan area pejalan kaki. Parkir di pinggir jalan sering menjadi sumber masalah dalam pengaturan lalu lintas dan kinerja jalan di kota-kota besar. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh parkir di pinggir jalan terhadap kinerja jalan di Kota Pariaman. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik. Adapun permasalahan parkir di pinggir jalan yang terjadi agar dapat diberikan solusi sehingga membantu pemerintah daerah Kota Pariaman didalam merumuskan kebijakan serta strategi bagaimana pengelolaan parkir yang lebih baik sehingga bisa efektif dan efisien di wilayah pusat perkotaan.

Permasalahan yang seharusnya menjadi perhatian khusus di Kota Pariaman yakni : adanya penyalahgunaan ruang jalan. Dimana Badan jalan yang merupakan di peruntukan sebagaimana kegunaan dan fungsinya, jalan tersebut malah digunakan sebagai lahan parkir dan tempat untuk berdagang. Dari hasil pantauan dan Analisa dilapangan terdapat banyaknya titik-titik yang tersebar diwilayah di Kota Paria man dimana terdapat oknum yang bertindak melakukan menyalahgunakan badan jalan untuk kepentingan pribadi.

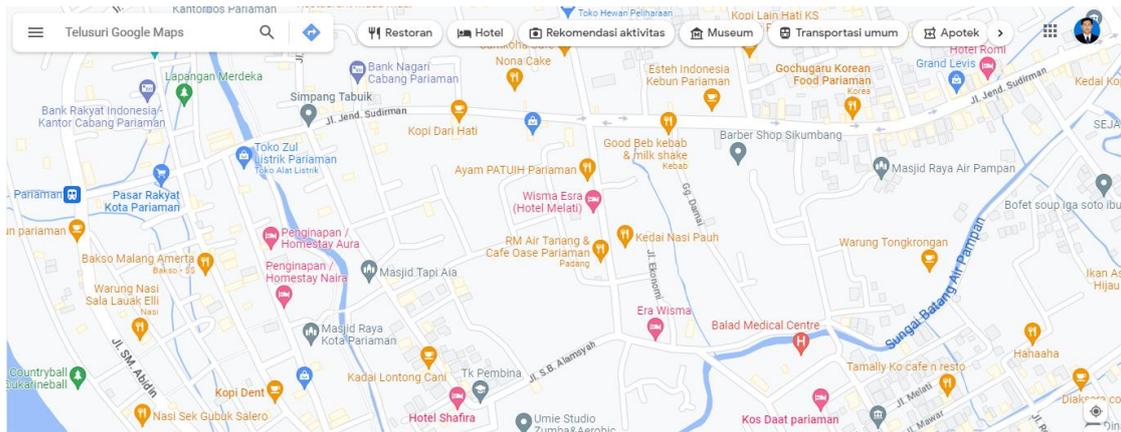
Dari hasil pantauan dilapangan ditemukan lebar badan jalan yang terpakai oleh kegiatan parkir maupun berdagang dapat mengurangi kemampuan jalan didalam menampung arus lalu lintas kendaraan yang lewat. Dalam hal ini perlu adanya Pengendalian lahan parkir dan lokasi berdagang diruas jalan tertentu khususnya dipusat kota merupakan suatu hal yang sangatlah penting didalam pengendalian arus lalu lintas supaya kemacetan dapat diatasi.

METODE PENELITIAN

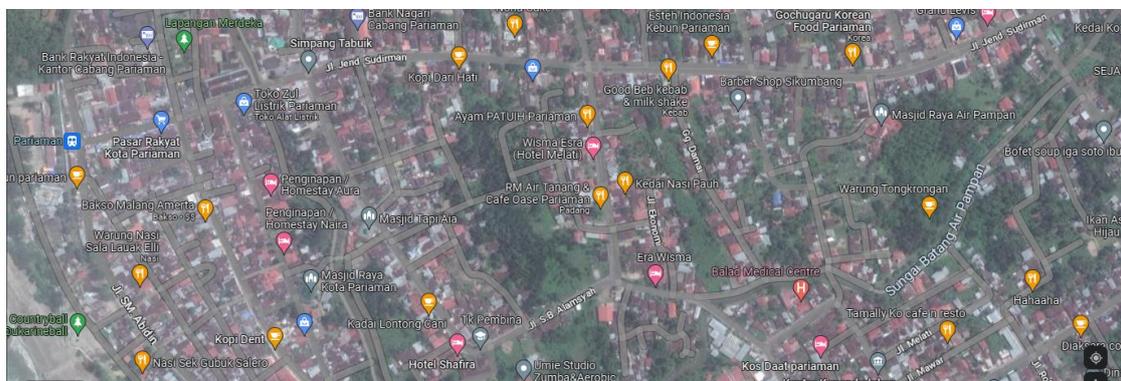
Lokasi Penelitian



Gambar 1. Peta Kota Pariaman



Gambar 2. Peta Jalan Kota Pariaman



Gambar 3. Peta Jalan Kota Pariaman

Lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian adalah Kota Pariaman dimana di ambil sampel jalan yang ada di Kota Pariaman.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini memungkinkan dilakukan pencatatan dan analisis data hasil penelitian secara eksak dan melakukan perhitungan data dengan perhitungan statistik.

Variable Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua variable yaitu variable bebas dan variable terikat. Variabel bebas atau sering disebut variable stimulus /predictor adalah variable yang dipandang sebagai penyebab munculnya variable terikat yang diduga sebagai akibatnya. Sedangkan variable terikat atau disebut juga dengan variabel output adalah variabel yang dipradugakan, yang bervariasi mengikuti perubahan dari variable-variabel bebas.

Observasi

Melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi parkir di pinggir jalan dan kinerja jalan di sekitar area parkir.

Survei

Melakukan pengumpulan data melalui kuesioner atau wawancara dengan pengguna jalan dan pemilik kendaraan yang sering parkir di pinggir jalan.

Pengolahan data

Mengolah data yang diperoleh dari hasil observasi dan survei menggunakan perangkat lunak khusus untuk menganalisis dan memvisualisasikan data.

Analisis data

Menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dampak parkir di pinggir jalan terhadap kinerja jalan.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan survei langsung di lapangan. Data yang diambil adalah :

- a. Akumulasi Parkir
- b. *Survey On Street Parking*

Metode Analisis Data

1. Melakukan survey volume kendaraan
2. Menghitung frekwensi hambatan samping
3. Menghitung kecepatan setempat dan kecepatan rata rata ruang
4. Menghitung kecepatan arus bebas
5. *On Street Parking*

Evaluasi

Mengevaluasi efektivitas rekomendasi atau solusi yang telah diterapkan untuk mengatasi masalah parkir di pinggir jalan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data di ambil dari hasil pengamatan di Jalan Diponegoro yang terletak dipusat kota Pariaman dengan hamparan dataran rendah yang landai terletak dipantai barat Sumatera dengan ketinggian antara 2 sampai dengan 35 meter diatas permukaan laut dengan luas dataran 73,36 km², dengan panjang pantai ± 12,7 km dan terletak 00°33'00" - 00°40'43" Lintang Selatan dan 100°04'46"- 100°10'55" Bujur Timur. Kota Pariaman jumlah penduduknya hampir secara keseluruhan didominasi oleh etnis Minang kabau, dengan rasio jenis kelamin 93.26, sedangkan jumlah angkatan kerja 27.605 orang dengan jumlah pengangguran 2.970 orang.

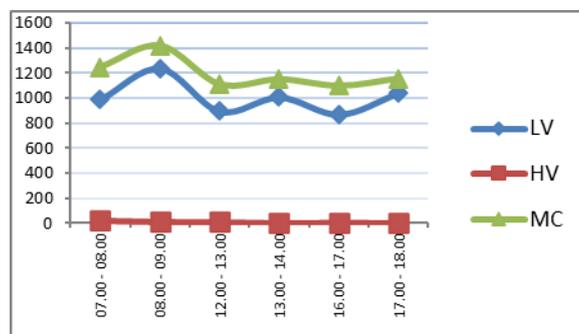
Volume Kendaraan dan Satuan

Data pengamatan volume lalu lintas dibuat pada Tabel 1, yang merupakan data primer yang akan dipergunakan sebagai dasar menghitung pada luas jalan untuk kondisi yang ada. Dari data yang ada akan ditentukan total volume lalu lintas, studi ini dimaksudkan untuk mendapatkan kapasitas ruas jalan yang

diperoleh untuk perhitungan yang akan digunakan dalam metode (MKJI, 1997).

Tabel 1 Data pengamatan volume lalu lintas

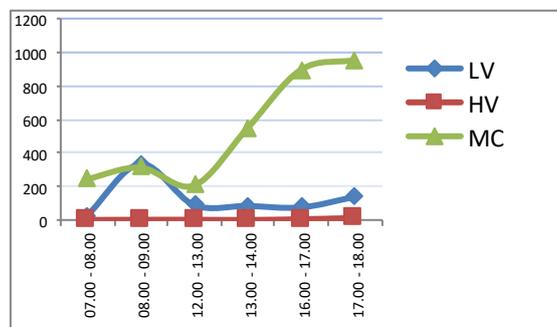
Hambatan Samping	Simbol	Faktor Bobot
Pejalan kaki	PED	0,5
Kendaraan umum dan kendaraan berhenti	PSV	1,0
Kendaraan masuk dan keluar dari sisi jalan	EEV	0,7
Kendaraan lambat	SMV	0,4



Grafik 1 Volume Kendaraan/jam Hari Senin



Grafik 2 Volume Kendaraan/jam Hari Rabu



Grafik 3 Volume Kendaraan/jam Hari Rabu

Hambatan Samping

Untuk menghitung frekwensi kejadian hambatan samping terlebih dahulu jenis kendaraan dikalikan dengan faktor bobot. Penentuan kelas hambatan samping untuk mendapatkan faktor hambatan samping berdasarkan tabel bobot kejadian. Analisa hambatan samping pada ruas jalan Diponegoro Kota Pariaman.

Kecepatan Setempat dan Kecepatan

Rata-rata Ruang

Data kecepatan didapat dari waktu tempuh yang dibutuhkan kendaraan untuk melewati segmen jalan yang di tetapkan sebagai wilayah survei yaitu sepanjang 200 meter, yang mana panjang segmen jalan ini adalah segmen yang mempengaruhi parkir pada badan jalan.

Kecepatan Arus Bebas

Ruas jalan Diponegoro merupakan tipe jalan 2/2 UD tak berbagi. Dengan lebar jalur lalu lintas 12 meter. Perhitungan kecepatan arus bebas dihitung bedasarkan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI1997). Untuk jalan perkotaan. Untuk perkotaan arus bebas dasar dan faktor penyuaian di ambil dari MKJI 1997.

Kepadatan Lalu Lintas Dengan

adanya *On Street Parking (Density)* Diperoleh nilai kepadatan untuk Hari Senin seperti tertera pada Tabel 2

Hari	Pukul	Volume Lalu Lintas	Kecepatan	Kepadatan
		(kend/jam)	(Km/jam)	(kend/jam)
Senin	07.00-08.00	2.258	43.74	51.62
	08.00-09.00	2.667	40.12	66.47
	12.00-13.00	2.015	48.58	41.47
	13.00-14.00	2.160	42.72	50.56
	16.00-17.00	1.973	49.21	40.09
	17.00-18.00	2.201	41.71	52.76

Tabel 2 : Nilai kepadatan jalan Diponegoro pada hari Senin. Setelah ada nya *on street parking*.

Dari Tabel 2 dapat dilihat kepadatan lalu lintas Hari Senin. Kepadatan lalu lintas tertinggi pada Hari Senin terjadi interval waktu 08.00 - 09.00 yaitu 66.47 kend/jam.

Tabel 3

Hari	Pukul	Volume Lalu Lintas	Kecepatan	Kepadatan
		(kend/jam)	(Km/jam)	(kend/jam)
Sabtu	07.00-08.00	278	51.94	3.35
	08.00-09.00	657	53.28	12.33
	12.00-13.00	307	55.15	5.56
	13.00-14.00	640	56.11	11.40
	16.00-17.00	983	49,82	19.73
	17.00-18.00	1110	49.40	22.46

Dari Tabel 3 dapat dilihat kepadatan lalu lintas Hari Sabtu. Kepadatan lalu lintas tertinggi pada Hari Sabtu terjadi interval waktu 17.00 - 18.00 yaitu 22.46 kend/jam.

Dampak Dari pemakaian badan jalan kelas 2 menjadi lahan parkir Pada Badan Jalan (*On Street Parking*) Terhadap Tingkat Pelayanan Jalan.

Tabel 4 Tingkat pelayanan jalan akan dibedakan sesuai pemilihan hari pada saat survei. Yang mana pemilihan hari dibedakan atas kondisi hari kerja dan libur.

Hari	Pukul	V/C	Kecepatan Rata-rata (Km/jam)	Tingkat Pelayanan	Kondisi Lalu Lintas
Senin	07.00-08.00	0.38	43.74	C	Lalu lintas ramai kecepatan terbatas
	08.00-09.00	0.47	40.12	C	Lalu lintas ramai kecepatan terbatas
	12.00-13.00	0.34	48.58	C	Lalu lintas ramai kecepatan terbatas
	13.00-14.00	0.38	42.72	C	Lalu lintas ramai kecepatan terbatas
	16.00-17.00	0.33	49.21	C	Lalu lintas ramai kecepatan terbatas
	17.00-18.00	0.39	41.71	C	Lalu lintas ramai kecepatan terbatas

Jika melihat dari Tabel 4.11 dapat dilihat tingkat pelayanan jalan pada Hari Senin pada interval waktu 08.00 - 09.00 tingkat pelayanan jalan sampai pada level C, dimana nilai V/C Ratio sampai pada angka 0.47, dengan kecepatan rata-rata 40.12 km/jam. Sesuai dengan standar Keputusan Menteri Perhubungan No. 14 Tahun 2006, kondisi lalu lintas pada saat itu Lalu lintas ramai kecepatan terbatas.

Hari	Pukul	V/C	Kecepatan Rata-rata (Km/jam)	Tingkat Pelayanan	Kondisi Lalu Lintas
Sabtu	07.00-08.00	0.18	51.94	B	Lalu lintas agak ramai kecepatan menurun
	08.00-09.00	0.19	53.28	B	Lalu lintas agak ramai kecepatan menurun
	12.00-13.00	0.21	55.15	B	Lalu lintas agak ramai kecepatan menurun
	13.00-14.00	0.23	56.11	B	Lalu lintas agak ramai kecepatan menurun
	16.00-17.00	0.30	49,82	C	Lalu lintas ramai kecepatan terbatas
	17.00- 18.00	0.40	49.40	C	Lalu lintas ramai kecepatan terbatas

Tabel 5. Nilai tingkat pelayanan pada Hari Sabtu,

Setelah ada nya *on street parking*

Jika melihat dari Tabel 5. dapat dilihat tingkat pelayanan jalan pada Hari Sabtu pada interval waktu 17.00 - 18.00 tingkat pelayanan jalan sampai pada level C, dimana nilai V/C Ratio sampai pada angka 0.40, dengan kecepatan rata-rata 49.40 km/jam. Sesuai dengan standar Keputusan Menteri Perhubungan No. 14 Tahun 2006, kondisi lalu lintas pada saat itu Lalu lintas ramai kecepatan terbatas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa parkir di pinggir jalan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja jalan di Kota Pariaman. Kegiatan parkir yang tidak teratur dan tidak terkendali dapat menyebabkan kemacetan, mengganggu arus lalu lintas, dan menurunkan tingkat

pelayanan jalan. Selain itu, parkir di pinggir jalan juga dapat menyebabkan hilangnya ruang hijau dan area pejalan kaki, yang dapat mengurangi kenyamanan dan keamanan pengguna jalan.

Dalam menghadapi masalah parkir di pinggir jalan, pemerintah daerah Kota Pariaman perlu mengambil tindakan yang efektif dan efisien. Beberapa tindakan yang dapat diambil antara lain adalah:

1. Menetapkan aturan yang jelas dan tegas terkait parkir di pinggir jalan, termasuk penalti yang diberikan kepada pelanggar.
2. Meningkatkan jumlah lahan parkir off-street (seperti gedung parkir) untuk mengurangi parkir di pinggir jalan.
3. Mengembangkan sistem transportasi publik yang efektif dan efisien sehingga masyarakat tidak terlalu bergantung pada kendaraan pribadi.
4. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya parkir yang teratur dan tidak mengganggu arus lalu lintas.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pemerintah daerah Kota Pariaman dalam merumuskan kebijakan dan strategi pengelolaan parkir yang lebih efektif dan efisien di wilayah kota. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti dan praktisi di bidang transportasi dan lalu lintas dalam menganalisis masalah parkir di pinggir jalan di kota-kota kecil di Indonesia.

Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat dilakukan terkait penelitian "Analisis Kinerja Jalan akibat Parkir di Pinggir Jalan di Kota Pariaman":

1. Melakukan penelitian lanjutan dengan mengintegrasikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja jalan seperti kondisi infrastruktur jalan, pola lalu lintas, dan tingkat pertumbuhan kendaraan di Kota Pariaman.
2. Menganalisis lebih lanjut dampak sosial dan ekonomi dari parkir di pinggir jalan, seperti dampak pada kesehatan masyarakat, biaya pelayanan jalan, dan efek pada bisnis lokal.
3. Mendorong pemerintah daerah Kota Pariaman untuk melaksanakan tindakan pencegahan parkir di pinggir jalan dengan membangun infrastruktur parkir off-street yang memadai dan menerapkan aturan yang lebih ketat terhadap parkir di pinggir jalan.
4. Melakukan kampanye kesadaran masyarakat untuk mempromosikan perilaku parkir yang lebih bertanggung jawab dan teratur.
5. Melakukan pemantauan dan evaluasi secara terus-menerus terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi pengelolaan parkir untuk memastikan keberhasilannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, U. P. S., Erwan, K., & Widodo, S. (2016). Analisis Kebutuhan Penyediaan Ruang Parkir Akibat Beroperasinya Rumah Sakit Kharitas Bhakti di Jalan Siam Kota Pontianak. *Teknik Sipil Universitas Tanjungpura*, 3(3), 4.
- Pedoman parkir.Pdf. (2001) A. Herdana
- Kurniawan, S. (2015). AKTIVITAS PERDAGANGAN MODERN (Studi Kasus : Pada Jalan Brigjen Katamso di Bandar Lampung). S.Kurniawan, 5(1), 67.
- Lubis, A. S. (2016). Pemodelan Hubungan Parameter Karakteristik Lalu Lintas pada Jalan Tol Belmera. *A. Lubis*, 22(2), 151-160.
- Manual Kapasitas Jalan Indonesia (1997). Highway Capacity Manual Project (Hcm). *Mkji Manual Kapasitas Jalan Indonesia*, 1(I), 564. <https://doi.org/10.1021/acsami.7b07816>
- Pradana, M. F., Firmansyah, I., K, H. B. B., P, D. D., Nurhaesih, D., & Ikranagara, A. B. (2012). Analisa karakteristik parkir pada fakultas teknik universitas sultan ageng tirtayasa. M. Pradana, I.Firmansyah, H. K et Al., 1.
- Presiden Indonesia. (1993). PP No 43 Tahun 1993 tentang Prasarana dan Lalu Lintas Jalan. Presiden Indonesia, 1. Retrieved from <http://hubdat.dephub.go.id/peraturan-pemerintah/79-pp-no-43-tahun-1993-tentang-prasarana-dan-lalu-lintas-jalan>
- Syaiful. (2013). Penyediaan kantong parkir pada ruang publik. Syaiful, (1996), 6-15.
- Abdullah, A. (2014). Analisis Kinerja Jalan dan Transportasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan. (2017). Pedoman Teknis Rekayasa Lalu Lintas Jalan. Jakarta: Kementerian Perhubungan.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2018). Pedoman Perencanaan dan Pengembangan Transportasi Perkotaan. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Yusuf Khasani, Eko Supri Murtiono, S. (2010). 1 , 2 , 3. Analisis Sistem Parkir Di Badan Jalan (on Street Parking) Terhadap Kelancaran Berlalu Lintas Di Jalan Gonilan-Pabelan (Implementasi Dari Mata Kuliah Dasar-Dasar Konstruksi Jalan Dan Jembatan), 2, 1-10
- Kusumawati, R. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Parkir di Jalan di Kota Semarang. *Jurnal Transportasi*, 19(1), 54-66.
- Muhaimin, R., & Pratama, I. G. (2018). Analisis Pengaruh Parkir Liar Terhadap Kinerja Jalan di Kawasan Simpang Lima Semarang. *Jurnal Transportasi*, 18(2), 146-157.
- Setiawan, A. (2016). Analisis Kinerja Jalan Raya di Kota Pariaman. *Jurnal Transportasi*, 16(1), 14-23.

Suprianto, B. (2015). Pedoman Perencanaan dan Pengembangan Parkir di Jalan. Jakarta: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. (2009). Jakarta: Sekretariat Negara.